





# **SKETSA PERANCANGAN ARSITEKTUR**

**Albertus Prawata**

Ilustrasi gambar:

**Ambia A. Kamil & Albertus Prawata**

Tata letak & cover:

**Budi Wahyono**

Copyright © 2015 by Albertus Prawata



# INTRO DUKSI

Secara umum, studio perancangan arsitektur yang terdapat di sekolah-sekolah arsitektur merupakan tulang punggung (*core*) dari kurikulum yang diberlakukan. Karena itu, bobot dari studio perancangan otomatis juga lebih berat dari mata kuliah lainnya. Hasil dan karya yang dihasilkan dari studio perancangan arsitektur juga menjadi suatu tolak ukur yang mudah dilihat dan dapat menjadi acuan dan warna bagi suatu sekolah arsitektur itu. Bagi pesertanya, hasil dan karya-karya tersebut menjadi *portfolio*, yang akan menjadi “bukti” setelah ia selesai menempuh pendidikannya.

Proyek pada studio perancangan arsitektur merupakan proyek fiktif, tetapi *site* atau lokasi yang digunakan pada umumnya adalah *site* atau lokasi yang sudah ada, dan akan disesuaikan dengan konteks perancangannya. Pada awal penugasan, pemimpin studio atau koordinator studio akan memberikan batasan-batasan yang ditentukan sesuai dengan tujuan dari studio perancangan.

Peserta studio juga akan mendapatkan suatu arahan (*brief*) yang akan menjabarkan kebutuhan dan batasan-batasan proyeknya. Dalam proses perancangan ini, peserta studio akan dibimbing oleh seorang mentor yang akan membantu mengembangkan ide-ide melalui suatu proses perancangan, dan menyelesaikan penugasan sesuai dengan *brief* dan tujuan perancangan yang diberikan.

Proyek dan penugasan pada studio perancangan arsitektur akan mengalami suatu proses yang panjang, dimulai dari pengumpulan data-data; studi literatur, studi banding, *survey* tapak dan proses wawancara pengguna. Informasi yang terkumpul lalu akan dikembangkan dalam tahap berikutnya berupa; diagram, sketsa-sketsa, eksplorasi bentuk melalui gambar dan maket. Ide-ide yang ada kemudian harus dikembangkan dan diuji keberhasilannya. Dalam proses tersebut, pembimbing kelompok/studio akan memberikan panduan untuk mengeksplorasi ide-ide dan gagasan proyek dalam proses asistensi, diskusi kelompok, sampai dengan presentasi desain.

Budaya atau pendekatan studio perancangan arsitektur ini tentunya juga akan menjadi landasan proses merancang arsitektur. Suatu budaya dan proses yang penting dan harus dikembangkan untuk bisa menciptakan karya yang baik. Diharapkan buku ini dapat menjadi tambahan pustaka baru bagi mahasiswa arsitektur dalam menjalani studio perancangan arsitektur.

Buku ini diharapkan dapat menjadi alat untuk membantu proses merancang di studio perancangan arsitektur, atau sekedar sebagai media pengingat dalam proses perancangan. Buku ini didedikasikan untuk para dosen, pembimbing, arsitek dan juga mahasiswa arsitektur yang telah mengajari, membimbing dan berbagi bersama saya dengan metoda dan ide-ide anda yang luar biasa. Terima kasih atas segala masukan dan provokasi positifnya. Semoga tulisan atau satu dua poin topik yang dijelaskan bisa memacu dan membantu untuk menciptakan karya yang baik. Selamat berkarya!

***Albertus Prawata***

# INTRODUKSI

/ 004

Konteks  
Penugasan  
Mengumpulkan data  
Studi literatur  
Jangan percaya oleh foto  
Jalan-jalan  
Ide awal  
*Review*

## RESEARCH RESEARCH, & RESEARCH.

/ 010

## K O N S E P P E R A N - C A N G A N

/ 038

Apa konsep perancangannya?  
Kapal layar  
Topik  
Metafora  
Apa ceritamu?  
Tidak ada ide yang bodoh  
Jangan sembunyikan ide anda  
Curi  
Kuas dan kanvas  
*Review*



# MERANCANG

/ 071

Memulai

Apa yang anda ketahui tidaklah cukup

Datang dan kerjakan sesuatu

*Silent is(not) golden*

Gambar sesuai tujuannya

*Model*

Jangan takut untuk menghapus

Keterbatasan = kreatifitas

*God is in the detail*

*Layout* bukan hanya sekedar *layout*

*Deadline*

Banggalah

*Review*

Jangan berpidato, biarkan  
karya anda berbicara  
Buatlah sebuah pertunjukan  
Bertahan, bukan ide yang baik  
Bersikap positif  
Tingkatkan proses desain ke  
tahap berikutnya  
*Review*

# PRESENTASI RANCANGAN

/ 110

# P E N U T U P

/ 125

Sumber bacaan lain  
Ucapan terima kasih  
Daftar pustaka

# RESEARCH, RESEARCH, RESEARCH

The image features a minimalist design with a white background. On the right side, a central point from which several lines radiate outwards. One line extends horizontally to the left, ending at the start of the text. Another line extends diagonally upwards to the right. Several other lines extend diagonally downwards and to the left, creating a fan-like effect. The lines are thin and black, with some appearing slightly more prominent than others.